

## NIAT PILIHAN KARIR MAHASISWA BERDASARKAN KINERJA BISNIS KELUARGA, MOTIVASI WIRAUSAHA, DAN LINGKUNGAN UNIVERSITAS

Jessica Halim<sup>1</sup>, Christina Sudyasjayanti<sup>2</sup>

International Business Management, Universitas Ciputra

E-mail: [jessicahalimmm@gmail.com](mailto:jessicahalimmm@gmail.com)

**Abstract:** Family Business in Indonesia has a contribution towards the national economy. However, to make sustainable family business is considered quite difficult, because the next generation of family business has recently made various career choices instead of accepting the role of successor. Universitas Ciputra is one of the universities that has an entrepreneurship study program divided into three guilds, that is Start-Up Business, Corporate Entrepreneurship, and Family Business. In the Family Business Guild, students are taught about family business and are asked to be involved in family business. The purpose of this research was to find out whether family business performance, motivation for self-employment, and university environment support have influence on students' career choice intention to continue family business. The population in this research is all Universitas Ciputra students who joined in 2016 Guild Family Business in Integrated Real Business Practice (IRBP) lecture with a total of 55 people by using total sampling (census) technique. Data collection method in this research uses questionnaires and the measurement of indicators in the questionnaire uses Likert scale. Data analysis in this research uses multiple linear regression analysis. The results of this research indicate that motivation for self-employment and university environment support influence students' career choice intention as successors, but family business performance has no influence on the variable.

**Keywords:** Family Business Performance, Motivation for Self-employment, University Environment, Intention in Continuing Family Business.

**Abstrak:** Bisnis Keluarga di Indonesia memiliki kontribusi terhadap ekonomi nasional. Namun, untuk membuat bisnis keluarga yang berkelanjutan dinilai cukup sulit, karena generasi berikutnya dari bisnis keluarga saat ini telah memiliki beragam pilihan karir selain menerima peran sebagai suksesor. Universitas Ciputra adalah salah satu universitas yang memiliki program studi entrepreneurship yang terbagi dalam tiga guild, yakni Start-Up Business, Corporate Entrepreneurship, dan Family Business. Dalam Guild Family Business, mahasiswa diajarkan tentang bisnis keluarga dan diminta untuk terlibat dalam bisnis keluarga. Tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengetahui apakah kinerja bisnis keluarga, motivasi wirausaha, dan dukungan lingkungan universitas berpengaruh pada niat pilihan karir mahasiswa untuk melanjutkan bisnis keluarga. Populasi pada penelitian ini adalah seluruh mahasiswa Universitas Ciputra yang tergabung dalam Guild Family Business angkatan 2016 di mata kuliah Integrated Real Business Practice (IRBP) sejumlah 55 orang dengan menggunakan teknik sampling total (sensus). Metode pengumpulan data dalam penelitian ini menggunakan kuesioner dan pengukuran indikator dalam kuesioner menggunakan skala likert. Analisis data pada penelitian ini menggunakan uji regresi linier berganda. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa motivasi wirausaha dan dukungan lingkungan universitas berpengaruh terhadap niat pilihan karir mahasiswa sebagai suksesor, namun kinerja bisnis keluarga tidak berpengaruh terhadap variabel tersebut.

**Kata kunci:** Kinerja Bisnis Keluarga, Motivasi Wirausaha, Lingkungan Universitas, Suksesor, Niat dalam Melanjutkan Bisnis Keluarga.

---

## PENDAHULUAN

Perkembangan bisnis keluarga di Indonesia bertumbuh dengan cepat dan hampir menguasai seluruh pasar di Indonesia. Menurut survei yang diteliti oleh Price Waterhouse Coopers yang merupakan perusahaan audit asal Amerika Serikat, pada tahun 2014 terdapat sekitar 95% bisnis di Indonesia adalah perusahaan keluarga (PwC, 2014). Kegiatan bisnis keluarga memberi dampak positif dan pengaruh besar di dalam pembangunan ekonomi nasional serta mampu mengurangi pengangguran dengan menciptakan lapangan pekerjaan (Setiawan, 2016).

**Tabel Persentase Kemampuan Mempertahankan *Family Business***

Generasi	Persentase (dunia)	Persentase (Indonesia)
Generasi 1	30%	23%
Generasi 2	40%	37%
Generasi 3	19%	33%
Generasi 4	11%	7%

Sumber: Diolah dari data pada survei bisnis keluarga (PwC, 2014)

PwC menunjukkan kemampuan mempertahankan *family business* hingga generasi kedua memiliki persentase terbesar hingga 40%. Sedangkan persentase bisnis yang hanya bertahan pada generasi pertama saja mencapai 30%. Hal ini menunjukkan bahwa bisnis keluarga lebih banyak disukseskan. Dengan demikian, peranan generasi penerus diperlukan untuk keberlanjutan perusahaan keluarga karena merekalah yang diharapkan dapat meneruskan dan mengembangkan perusahaan keluarga. Menurut Santosa (2014), perkembangan perusahaan keluarga pada umumnya dimulai oleh seorang *single fighter* yang kemudian mencari rekan kerja atau calon penerusnya dari *close circle family* atau *immediate family* untuk meneruskan perusahaan. Namun, pada kenyataannya tidak semua generasi penerus memiliki niat untuk meneruskan perusahaan keluarga. Para penerus bisnis keluarga biasanya dihadapkan dengan trilemma tertentu ketika memutuskan untuk jalur karir masa depan karena mereka memiliki opsi tambahan dibandingkan dengan rekan-rekan mereka. Mereka dapat mencari pekerjaan, memulai usaha baru sebagai pengusaha atau mengambil tanggung jawab untuk masa depan perusahaan keluarga sebagai penerus, baik dalam peran manajer dan / atau pemilik bisnis di masa depan.

Beberapa studi telah mengeksplorasi niat pilihan karir mahasiswa setelah mereka lulus. Turker (2009) mengkonfirmasi dampak faktor internal (motivasi dan kepercayaan diri) dan faktor eksternal (pendidikan, peluang, dan dukungan) pada kecenderungan kewirausahaan siswa. Ajzen dan Fishbein (1980) dalam Ljubotina & Vadjal (2017) menyatakan bahwa kepercayaan tentang suatu objek ditentukan oleh sikap terhadap objek itu, dimana hal ini dipahami sebagai sebuah motivasi. Dalam penelitian ini, pemahaman yang lebih dalam tentang niat karir pewaris bisnis keluarga akan diteliti. Dalam konteks bisnis keluarga dan suksesi, kinerja bisnis adalah indikator yang diterima secara umum untuk efektivitas suksesi bisnis.

Penelitian ini dirancang untuk menguji variabel yang mencakup tiga bagian, yaitu perusahaan (kinerja bisnis keluarga), individu (motivasi untuk wirausaha), dan lingkungan (dukungan universitas) yang berfokus pada mahasiswa yang masih belajar (Ljubotina, 2017). Model ini diuji pada mahasiswa Universitas Ciputra *guild family business* yang sudah dipastikan memiliki bisnis keluarga dengan minimal telah berdiri selama dua tahun dengan tujuan dapat memberikan tolok ukur apakah variabel yang digunakan mempengaruhi niat mereka untuk menjadi suksesor dalam penelitian ini.

## KAJIAN PUSTAKA

### Landasan Teori

Landasan teoritis penelitian ini pertama-tama adalah dengan melihat kompleksitas pilihan karir untuk remaja dengan latar belakang bisnis keluarga. Untuk remaja yang tumbuh dalam bisnis keluarga, perencanaan karir hampir pasti mencakup pertanyaan apakah akan bergabung atau tidak dengan bisnis keluarga (Schröder, Schmitt-Rodermund, & Nicolas, 2011). Ljubotina *et al.*, (2017) telah mempertimbangkan penentu pilihan karir

---

sebagai prediktor potensial dalam melihat niat anak yang berlatar belakang bisnis keluarga untuk menjadi penerus perusahaan keluarga dibandingkan dengan mendirikan bisnis baru atau dipekerjakan oleh orang lain (karyawan). Oleh karena itu, penelitian ini berusaha untuk memberikan wawasan tentang niat suksesi siswa dengan latar belakang bisnis keluarga.

Dalam penelitian kewirausahaan, niat wirausaha telah diselidiki secara luas dengan sejumlah besar studi yang mengacu pada *Theory of Planned Behavioral* (Ajzen, 1991). TPB menjelaskan bahwa niat akan menjadi besar ketika individu memiliki sikap yang positif terhadap perilaku yang dimaksud, mengalami norma subyektif yang kuat mengenai perilaku itu, dan berharap untuk melakukan perilaku dengan sukses. Selain itu, studi empiris berdasarkan TPB menunjukkan bahwa prediktor tunggal terbaik dari setiap perilaku yang direncanakan, termasuk kewirausahaan adalah niat (Krueger & Carsrud, 1993; dalam Zhao, Lizhu Davis, & Copeland, 2018). Dalam penelitian ini, TBP digunakan untuk melihat niat mahasiswa dalam memilih karirnya sebagai seorang suksesor dalam bisnis keluarga.

### **Niat Pilihan Karir sebagai Suksesor Bisnis Keluarga**

Menurut Kamus Besar Bahasa Indonesia (KBBI), niat diartikan sebagai maksud atau tujuan suatu perbuatan; kehendak (keinginan dalam hati) akan melakukan sesuatu. Parker (2004) menyatakan niat sebagai keinginan seseorang untuk melakukan suatu tindakan yang dipikirkan secara sadar dan mengarahkan perilaku seseorang (Darmawan & Warmika, 2016). Sementara itu, suksesor dalam bisnis keluarga adalah penerus atau sering disebut sebagai “Putera Mahkota” sesungguhnya, yang umumnya diklasifikasikan menjadi dua jenis, yaitu penerus keluarga yang ditunjuk berdasarkan warisan atau berdasarkan pada penunjukan manajemen profesional (Wang, Lob, & Weng, 2019). Berdasarkan pengertian ini, dapat dikatakan bahwa seseorang yang memiliki niat untuk menjadi suksesor berarti ia telah memiliki keinginan untuk meneruskan bisnis keluarga. Hasil empiris yang dilakukan oleh peneliti terdahulu dalam jurnal Sharma (2004) telah menunjukkan bahwa niat penerus dan kesediaan untuk mengambil alih bisnis keluarga berperan penting dalam transisi bisnis dari satu generasi ke generasi berikutnya. Jika penerus yang ditunjuk enggan untuk mengambil alih bisnis keluarga (untuk alasan apa pun), suksesinya tidak mungkin berhasil.

### **Kinerja Perusahaan Keluarga**

Kinerja bisnis keluarga merupakan akumulasi dari hasil aktivitas yang dilakukan dalam perusahaan keluarga itu sendiri (Yuwono, 2016). Kinerja bisnis keluarga dapat dipahami sebagai ukuran stabilitas jangka panjang bagi seorang individu. Persepsi positif anggota keluarga tentang bisnis keluarga sebagai pengusaha sukses akan memengaruhi kelangsungan bisnis keluarga dalam jangka panjang dimana orang tua (wirausahawan yang sukses) adalah panutan dapat mendorong pewaris dalam memilih karirnya (Olson dan Chlosta, 2003; dalam Ljubotina & Vadnjaj, 2017). Hal ini juga merupakan bentuk dari attitude towards behavioural dalam TBP yang akan membentuk niat dan mempengaruhi perilaku dalam memilih kariernya. Secara umum, peneliti-peneliti telah menyetujui bahwa kinerja bisnis adalah indikator yang valid untuk menilai efektivitas suksesi bisnis (Ljubotina & Vadnjaj, 2017). Maka dapat disimpulkan hipotesis sebagai berikut:

H<sub>1</sub>: Persepsi positif tentang kinerja bisnis keluarga berpengaruh terhadap niat pilihan karier mahasiswa sebagai suksesor

### **Motivasi Wirausaha**

Motivasi merupakan sebuah proses dalam menentukan arah dan kekuatan individu dalam mencapai tujuannya (Robbins & Judge, 2015; dalam Immanuel & Mas'ud, 2017). Beberapa penelitian mengkonfirmasi bahwa kepercayaan tentang suatu objek ditentukan oleh sikap terhadap objek (*attitude towards that object*) tersebut (Ajzen & Fishbein, 1980; dalam Ljubotina & Vadnjaj, 2017). Dalam kasus ini "objek" adalah wirausaha. Mahasiswa yang berpotensi sebagai suksesor, dapat mencapai "objek" dengan menciptakan start-up baru atau dengan menerima peran sebagai suksesor. Adapun motivasi untuk berwirausaha memiliki peran penting dalam kedua situasi tersebut (Ljubotina & Vadnjaj, 2017). De Massis et al. (2009) juga mengemukakan bahwa kurangnya motivasi penerus adalah salah satu alasan paling signifikan gagalnya proses suksesi (Ljubotina & Vadnjaj, 2017). Maka dapat disimpulkan hipotesis sebagai berikut:

H<sub>2</sub>: Motivasi untuk wirausaha berpengaruh terhadap niat pilihan karier mahasiswa sebagai suksesor

---

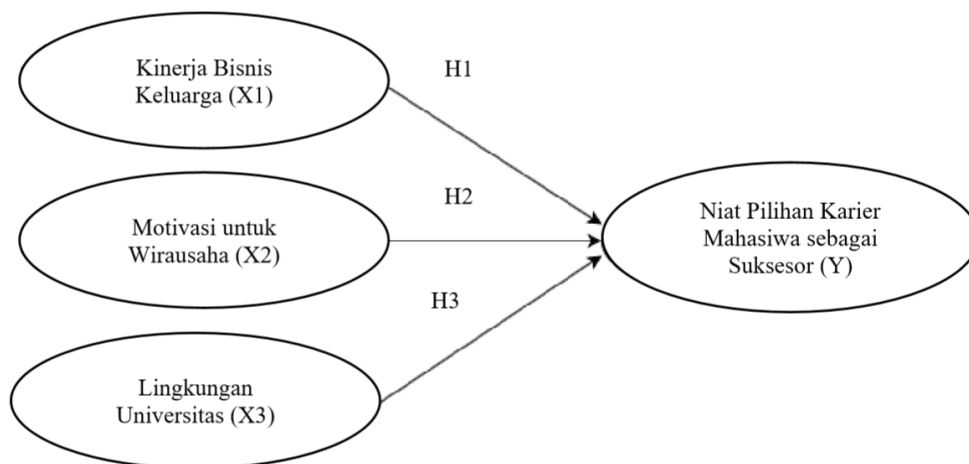
### Lingkungan Universitas

Lingkungan universitas adalah lingkungan dimana mahasiswa menjalani proses belajar dan melakukan aktivitas (Naibaho, Adi, Veryco, & Sugiarto, 2010). Lingkungan universitas memiliki peran penting dalam kehidupan mahasiswa ketika dihadapkan pada keputusan karir di masa depan. Turker (2009) menyatakan prediktor signifikan dari niat kewirausahaan adalah lingkungan universitas yang mendukung. Jika universitas memberikan pengetahuan dan inspirasi untuk kewirausahaan, maka kemungkinan mahasiswa untuk memilih karir kewirausahaan akan meningkat (Ljubotina & Vadnjal, 2017). Program yang ditawarkan oleh universitas memengaruhi pilihan karir siswa, sehingga universitas dapat menjadi sumber wirausaha potensial (Turker, 2009; dalam Ljubotina & Vadnjal, 2017). Maka dapat disimpulkan hipotesis sebagai berikut:

H<sub>3</sub>: Dukungan lingkungan universitas untuk kewirausahaan berpengaruh terhadap niat pilihan karir mahasiswa sebagai suksesor

### Kerangka Penelitian

Berdasarkan hubungan antar variabel dan hipotesis yang telah dikemukakan, maka model penelitian dapat digambarkan seperti berikut:



## METODOLOGI PENELITIAN

Penelitian ini menggunakan metode penelitian kuantitatif. Populasi pada penelitian ini adalah seluruh mahasiswa Universitas Ciputra yang tergabung dalam *Guild Family Business* angkatan 2016 di mata kuliah IRBP sejumlah 55 orang (Data Mata Kuliah IRBP *Guild Family Business*, 2019). Penentuan jumlah sampel dalam penelitian ini didasarkan pada metode *nonprobability sampling* dengan teknik *sampling total* (sensus), yaitu teknik penentuan sampel yang menggunakan seluruh anggota populasi sebagai sampel (Sugiyono, 2017). Hal ini dilakukan karena jumlah populasi kurang dari 100 orang. Penelitian ini menggunakan kuisioner online yang disebarluaskan secara langsung kepada responden dengan menggunakan skala Likert. Kemudian, data kuisioner di kumpulkan dan di analisis menggunakan program SPSS.

## HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

### Analisis Data

#### Karakteristik Responden

---

Responden penelitian ini meliputi mahasiswa Universitas Ciputra angkatan 2016 *guild family business* yang sedang mengikuti mata kuliah *Integrated Real Business Practice* (IRBP) dengan jumlah 55 orang. Karakteristik responden yang dilihat dalam penelitian ini adalah jenis kelamin, usia, domisili dan usia perusahaan keluarga, serta urutan generasi dalam perusahaan keluarga. Responden terdiri dari 26 orang laki-laki dan 29 orang perempuan. Responden dalam penelitian ini berusia antara 19-24 tahun yang didominasi oleh mahasiswa berusia 21 tahun dengan jumlah persentase 60%. Perbandingan domisili perusahaan keluarga mahasiswa IRBP *guild family business* yang berlokasi di luar kota Surabaya dan kota Surabaya adalah 4:1. Lebih dari 50% responden dari penelitian ini merupakan anak pertama dalam keluarga dan sebesar 47,3% memiliki perusahaan keluarga yang telah berdiri lebih dari 15 tahun. Hampir seluruh responden merupakan penerus generasi ke-2 di dalam perusahaan keluarganya, yakni sebesar 91%.

### Validitas dan Reliabilitas

Hasil uji validitas menunjukkan bahwa seluruh indikator dari ketiga variabel bebas dan satu variabel terikat dapat dinyatakan valid karena mempunyai nilai signifikansi  $< 0,05$ . Hasil uji reliabilitas pada variabel kinerja bisnis keluarga, motivasi wirausaha, dan dukungan lingkungan universitas dapat dinyatakan reliabel karena memiliki nilai *Cronbach's Alpha*  $> 0,6$  (lihat Tabel 2).

### Uji Asumsi Klasik

Uji normalitas menggunakan metode grafik dengan melihat penyebaran data pada sumber diagonal pada grafik *Normal P-P Plot of Regression Standardized Residual*. Gambar 1 menunjukkan titik-titik menyebar di sekitar garis dan mengikuti garis diagonal, maka nilai residual tersebut terdistribusi normal. Berdasarkan hasil pengujian multikolinieritas, nilai VIF ketiga variabel bebas tersebut  $< 10$  dan nilai *tolerance* pada ketiga variabel bebas tersebut  $> 0,1$  sehingga dapat dinyatakan tidak terjadi multikolinieritas pada variabel bebas dalam model regresi (lihat Tabel 1). Pengujian heteroskedastisitas menggunakan metode grafik dengan melihat pola titik-titik pada grafik regresi menunjukkan bahwa grafik tidak membentuk pola yang jelas, titik-titik menyebar di atas dan di bawah angka 0 pada sumbu Y (lihat Gambar 2), sehingga dapat disimpulkan tidak terjadi heteroskedastisitas.

### Uji Hipotesis

Berdasarkan Tabel 3, nilai positif pada koefisien regresi dari ketiga variabel bebas mengindikasikan bahwa ketiga variabel bebas berpengaruh positif atau memiliki hubungan yang searah terhadap niat pilihan karir mahasiswa sebagai suksesor. Nilai signifikansi uji F pada Tabel 4 bernilai  $< 0,05$  yaitu 0,000 sehingga dapat ditarik kesimpulan bahwa seluruh variabel bebas berpengaruh secara bersama-sama terhadap niat pilihan karir sebagai suksesor mahasiswa Universitas Ciputra *guild family business* 2016.

Berdasarkan Tabel 5, nilai signifikansi kinerja bisnis keluarga (X1) adalah 0,633, motivasi wirausaha (X2) adalah 0,000, dan lingkungan universitas (X3) sebesar 0,026. Dengan demikian dapat disimpulkan bahwa variabel motivasi wirausaha dan lingkungan universitas berpengaruh secara parsial terhadap niat pilihan karir sebagai suksesor karena memiliki nilai signifikansi yang lebih kecil dari 0,05, sementara variabel kinerja bisnis keluarga tidak berpengaruh secara parsial terhadap niat pilihan karir sebagai suksesor karena memiliki nilai signifikansi lebih besar dari 0,05.

Tabel 6 menunjukkan bahwa nilai koefisien korelasi (R) sebesar 0,718 sehingga dapat disimpulkan bahwa terjadi hubungan erat antara variabel independen dan dependen karena nilai R mendekati angka 1. Koefisien determinasi ( $R^2$ ) menunjukkan angka 0,515 yang memiliki arti bahwa sumbangan pengaruh variabel kinerja bisnis keluarga, motivasi wirausaha, dan lingkungan universitas terhadap variabel niat pilihan karir sebagai suksesor adalah sebesar 51,5% sedangkan sisa persentase lainnya, yaitu 48,5% dipengaruhi oleh variabel lainnya yang tidak diteliti dalam penelitian ini.

## Pembahasan

Dari hasil analisis penelitian dapat disimpulkan bahwa kinerja bisnis keluarga yang baik tidak berpengaruh secara parsial terhadap niat pilihan karir sebagai suksesor. Hal ini berarti hipotesis pertama ( $H_1$ ) dalam penelitian ini ditolak. Hasil dari penelitian ini sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh Ljubotina & Vadjal (2017) dimana hipotesis kinerja bisnis keluarga yang baik berkorelasi positif dengan preferensi suksesi hanya dapat dikonfirmasi sebagian. Dalam kelompok transisi, hubungan yang cukup kuat terdeteksi dalam arti lebih memilih suksesi daripada pekerjaan lainnya. Sementara dalam kelompok pasar tidak ada hubungan signifikan yang

---

diidentifikasi. Dengan demikian, perbedaan kelompok masyarakat dapat memberikan hasil penelitian yang berbeda. Dalam penelitian De Massis *et al.*, (2016) juga belum membuktikan adanya korelasi yang signifikan antara persepsi kinerja perusahaan keluarga yang positif dan sikap terhadap suksesi.

Motivasi wirausaha berpengaruh terhadap niat keputusan karir sebagai suksesor. Hal ini membuktikan bahwa hipotesis kedua (H<sub>2</sub>) dalam penelitian ini diterima. Hasil dari penelitian ini sesuai dengan penelitian yang dilakukan oleh Ljubotina & Vadjal (2017) dimana motivasi untuk wirausaha secara positif dan signifikan terkait dengan lebih memilih karir suksesi dibandingkan dengan pekerjaan di kedua kelompok lainnya, yakni pilihan karir sebagai karyawan atau membangun *start-up business*. Penelitian lainnya juga menunjukkan bahwa motivasi yang lebih tinggi untuk wirausaha mengarah ke suksesi sebagai pilihan karir juga sesuai dengan temuan sebelumnya (De Massis *et al.*, 2009; dalam Ljubotina & Vadjal, 2017). Dalam penelitian Baur (2016) ditemukan bahwa 75% suksesor yang sangat yakin bahwa mereka ingin mengambil alih tanggung jawab bisnis keluarga adalah mereka yang memiliki motivasi kewirausahaan dan memiliki kesediaan untuk mengambil alih tanggung jawab. Seorang penerus harus menunjukkan niat yang jelas dan motivasi mereka tidak boleh terlalu banyak dipengaruhi oleh orang tua.

Lingkungan universitas berpengaruh secara parsial terhadap niat pilihan karir sebagai suksesor. Hal ini berarti hipotesis ketiga (H<sub>3</sub>) dalam penelitian ini diterima. Menurut Linan (2004), tujuan dari pendidikan kewirausahaan adalah untuk memungkinkan siswa untuk mengembangkan keterampilan kewirausahaan, dan untuk membantu mereka dalam memilih karir. Sekolah memiliki potensi untuk secara positif mempengaruhi proses pengambilan keputusan siswa (Özlen & Arnaut, 2013). Beberapa penelitian memang mengkonfirmasi bahwa lingkungan universitas (lembaga pendidikan) mempengaruhi keputusan karir mahasiswa. Sama halnya dalam penelitian ini menunjukkan lingkungan universitas mempengaruhi pilihan karir sebagai suksesor. Penelitian Ljubotina & Vadjal (2017) menunjukkan adanya perbedaan diantara kedua kelompok yang diteliti, dimana dalam kelompok ekonomi transisi, kinerja studi yang mendukung kewirausahaan di universitas mempengaruhi niat pilihan karir untuk menjadi suksesor,

### Implikasi Penelitian

Implikasi hasil yang didapatkan adalah berupa tahapan dalam meningkatkan persepsi positif terhadap kinerja bisnis keluarga adalah:

1. Mengadakan pertemuan rutin antar anggota keluarga yang terlibat dalam perusahaan bersama dengan calon suksesor untuk mengkomunikasikan permasalahan bisnis
2. Membuat aturan bisnis keluarga, baik itu dalam membuat keputusan bisnis maupun kehidupan pribadi agar anggota keluarga dapat lebih terarah dan memiliki batasan dalam berperilaku untuk mengurangi konflik
3. Generasi pendahulu dapat melakukan perencanaan proses suksesi lebih awal dengan mengurangi keterlibatannya sedikit demi sedikit dan memberikan wewenang kepada calon suksesor

Implikasi hasil yang didapatkan adalah berupa tahapan dalam menumbuhkan motivasi adalah:

1. Diberikan pengertian bahwa tidak ada yang bisa meneruskan perusahaan keluarga lebih baik selain generasi penerus dari keluarga internal sendiri.
2. Meningkatkan motivasi internal melalui pengakuan prestasi.
3. Memberikan tanggung jawab terkait dengan pekerjaan dalam perusahaan keluarga itu sendiri dan kesempatan mengembangkan potensi diri.
4. Membangun dan membina kerjasama antar generasi, dimana dukungan dari generasi sebelumnya untuk calon suksesor diperlukan agar tujuan bisnis keluarga dapat lebih mudah dicapai

Implikasi hasil yang didapatkan adalah berupa tahapan dalam meningkatkan dukungan lingkungan universitas untuk meneruskan perusahaan keluarga :

1. Para dosen disarankan untuk membimbing dan mempersiapkan mahasiswa yang merupakan generasi penerus untuk meneruskan perusahaan keluarga dengan karakter yang jujur, disiplin, dan bertanggung jawab
2. Universitas Ciputra sebaiknya menyediakan dosen maupun fasilitator yang berpengalaman menangani perusahaan keluarga untuk mengevaluasi dan memberikan layanan *coaching* kepada mahasiswa untuk meneruskan perusahaan.
3. Kurikulum dalam *guild family business* disusun agar menjadi program yang *applicable* bagi calon suksesor.

- 
4. Para dosen disarankan agar dapat memberikan tips lebih banyak untuk *real life business* dari pada teori yang sudah ada.

## SIMPULAN DAN SARAN

### Simpulan

Penelitian ini dapat menyimpulkan bahwa motivasi wirausaha dan lingkungan universitas berpengaruh terhadap niat pilihan karir mahasiswa sebagai suksesor. Hal ini membuktikan bahwa peningkatan motivasi wirausaha serta kurikulum yang mendorong kegiatan family business dapat membantu meningkatkan pilihan karir mahasiswa sebagai suksesor. Di sisi lain, kinerja bisnis keluarga tidak berpengaruh terhadap niat pilihan karir mahasiswa sebagai suksesor. Hal ini disebabkan oleh kemungkinan dimana mahasiswa belum terlibat seutuhnya di dalam bisnis keluarga sehingga mereka belum memahami kondisi yang sebenarnya.

### Saran dan Keterbatasan

Saran bagi pihak akademis terkait dengan penelitian ini yaitu untuk meningkatkan motivasi internal melalui pengakuan prestasi, memberikan tanggung jawab terkait dengan pekerjaan dalam perusahaan keluarga itu sendiri, dan mengembangkan potensi diri. Selain itu pihak akademis juga dapat meningkatkan efikasi diri melalui pelatihan dan tugas-tugas menantang terkait dengan kemampuan manajerial dan operasional yang dapat diterapkan dalam bisnis keluarga, serta memberikan program atau kurikulum yang dapat meningkatkan niat generasi penerus melanjutkan perusahaan keluarga, seperti mengadakan acara wajib dimana komunitas *family business* berkumpul sehingga dapat meningkatkan koneksi pula.

Penelitian ini hanya melibatkan subyek penelitian yang terbatas sejumlah 55 orang mahasiswa Universitas Ciputra *guild family business* angkatan 2016 dalam mata kuliah IRBP, sehingga penelitian selanjutnya diharapkan dapat menggunakan populasi seluruh mahasiswa Universitas Ciputra dari program studi yang berbeda serta dapat menggunakan variabel dan indikator di luar penelitian ini. Diharapkan penelitian selanjutnya juga dapat menguji secara lebih mendalam, tidak hanya menguji pengaruhnya di dalam variabel niat meneruskan perusahaan keluarga, tetapi bisa mencari faktor lain yang dapat membentuk niat seseorang menjadi suksesor itu sendiri.

## REFERENSI

- Ajzen, I. (1991). The Theory Of Planned Behavior. *Organizational Behavior And Human Decision Processes* 50, 179-211.
- Darmawan, I., & Warmika, I. (2016). Pengaruh Norma Subjektif, Personal Attitude, Perceived Behavior Control, Dan Aspek Psikologis Terhadap Minat Wirausaha (Entrepreneurial Intention). *E-Jurnal Manajemen Unud*, Vol. 5, No.7, 4660-4689.
- Immanuel, & Mas'ud, F. (2017). Analisis Pengaruh Budaya Organisasi Dan Motivasi Kerja Terhadap Kinerja Karyawan (Studi Pada Badan Pengembangan Sumber Daya Manusia Daerah Provinsi Jawa Tengah). *Diponegoro Journal Of Management Volume 6, Nomor 4, Halaman 1-11*.
- Ljubotina, P., & Vadnjaj, J. (2017). Succeeding A Family Business In A Transition Economy: Is This The Best That Can Happen To Me? *Kybernetes* 46(8), 1366-1385.
- Ljubotina, P., & Vadnjaj, J. (2018). Family Business Succession: Does Experience Gained In Family Firm Really Count? *Management* 13 (4), 301-322.
- Massis, A. D., Sieger, P., & Chu, J. (2016). Incumbents' Attitude Toward Intrafamily Succession: An Investigation Of Its Antecedents. *Family Business Review*, Vol. 29 No. 3, Pp. 278-300.
- Naibaho, H., Adi, F., Veryco, & Sugiarto. (2010). Pengaruh Lingkungan Kampus Terhadap Motivasi Belajar Mahasiswa. *Jurnal Manajemen Pemasaran* Vol. 5, No. 1, 22-26.
- Özlen, M. K., & Arnaut, D. (2013). Career Decisions Of University Students. *Journal Of Community Positive Practices*, Xiii(2), 92-107.
- Priyatno, D. (2014). *Spss 22: Pengolah Data Terpraktis*. Yogyakarta: Penerbit Andi.
- Pwc. (2014). Survey Bisnis Keluarga.
- Santosa, N. R., & Praptiningsih, M. (2014). Tahapan-Tahapan Perencanaan Suksesi, Peran Keluarga, Dan Kriteria Suksesor Pada Pt. Adhi Kartika Jaya. *Agora* Vol. 2, No. 2.
- Schröder, E., Schmitt-Rodermund, E., & Nicolas. (2011). Career Choice Intentions Of Adolescents With A Family Business Background. *Family Business Review* 24(4), 305-321.

Setiawan, F. Y. (2016). Analisis Perencanaan Proses Sukses Bisnis Keluarga Pada Pt Xyz Group. *Agora Vol. 4, No. 1*.

Sharma, P. (2004). Sharma, P. (2004). An Overview Of Family Business Studies: Current Status And Directions For The Future. *Family Business Review, 17(1)*, 13.

Sugiyono. (2017). *Metode Penelitian Bisnis: Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, Kombinasi, Dan R&D*. Bandung: Cv. Alfabeta.

Turker, D., & Selcuk, S. (2009). Which factors affect entrepreneurial intention of university students? *Journal of European Industrial Training Vol. 33 No. 2*, 142-159

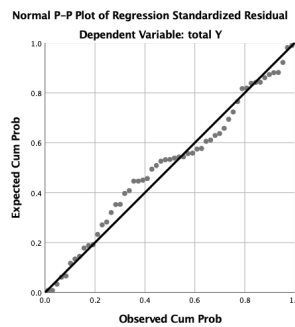
Wang, Y.-Z., Lob, F.-Y., & Weng, S.-M. (2019). Family Businesses Successors Knowledge And Willingness On Sustainable Innovation: The Moderating Role Of Leader's Approval. *Journal Of Innovation & Knowledge, 4(3)*, 188-195.

Yuwono, H. D. (2016). Social Capital & Kinerja Bisnis : Studi Kasus Pada Project Bisnis Mahasiswa Universitas Ciputra. *Performa: Jurnal Manajemen Dan Start-Up Bisnis, Vol 1 N0 3*, 331 - 338.

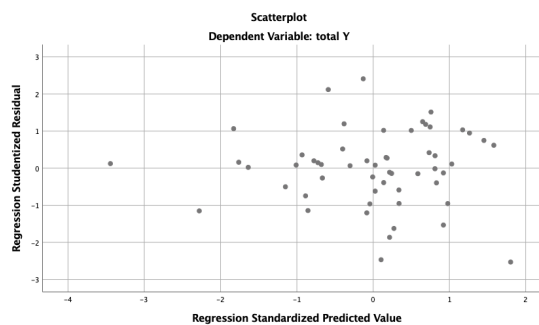
Zhao, L., Lizhu Davis, L., & Copeland, L. (2018). Entrepreneurial Intention: An Exploratory Study Of Fashion Students. *Journal Of Enterprising Culture Vol. 26, No. 1 (March 2018)* 27–50.

## LAMPIRAN

**Gambar 1: Uji Normalitas Residual**



**Gambar 2: Uji Heteroskedastisitas**



**Tabel 1 Uji Multikolinieritas**

Model	Collinearity Tolerance	Statistics VIF
Kinerja Bisnis Keluarga (X1)	0,760	1,316
Motivasi Wirausaha (X2)	0,728	1,374
Lingkungan Universitas (X3)	0,651	1,537



**Tabel 2 Uji Validitas dan Reliabilitas**

Variabel	Pernyataan	Nilai Sig (2-tailed)	Cronbach's Alpha
Kinerja Bisnis Keluarga (X1)	X1.1	0,000	0,610
	X1.2	0,000	
	X1.3	0,000	
	X1.4	0,000	
	X1.5	0,000	
Motivasi Wirausaha (X2)	X2.1	0,000	0,788
	X2.2	0,000	
	X2.3	0,034	
	X2.4	0,000	
	X2.5	0,000	
	X2.6	0,000	
	X2.7	0,000	
	X2.8	0,000	
	X2.9	0,000	
Lingkungan Universitas (X3)	X3.1	0,000	0,784
	X3.2	0,000	
	X3.3	0,000	
	X3.4	0,000	
	X3.5	0,000	
	X3.6	0,000	
	X3.7	0,000	
Niat Pilihan Karir Sebagai Suksesor (Y)	Y1.1	0,000	0,837
	Y1.2	0,000	
	Y1.3	0,000	
	Y1.4	0,000	
	Y1.5	0,000	
	Y1.6	0,000	
	Y1.7	0,000	
	Y1.8	0,000	

**Tabel 3 Hasil Uji Regresi Linier Berganda**

Variabel	Unstandardized B
<i>(Constant)</i>	0,842
Kinerja Bisnis Keluarga (X1)	0,094
Motivasi Wirausaha (X2)	0,546
Lingkungan Universitas (X3)	0,319

**Tabel 4 Hasil Uji F**

Model	Nilai Signifikansi
<i>Regression</i>	0,000

---

**Tabel 5 Hasil Uji t**

<b>Model</b>	<b>Nilai Signifikansi</b>
Kinerja Bisnis Keluarga (X1)	0,633
Motivasi Wirausaha (X2)	0,000
Lingkungan Universitas (X3)	0,026

**Tabel 6 Koefisien Korelasi (R) dan Koefisien Determinasi ( $R^2$ )**

<b>Model</b>	<b>R</b>	<b><math>R^2</math></b>
	0,718	0,515